

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal skripsi ini, maka diperlukan adanya penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan pemberian penegasan tersebut hal ini bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud dan untuk menghindari kekeliruan dalam membaca. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Komparatif Kinerja Perbankan Syariah Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19”**. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

#### 1. Analisis

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>1</sup>

#### 2. Komparatif

Komparatif merupakan suatu penelitian yang sejenis dengan penelitian deskriptif, yaitu mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Bersifat membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.<sup>2</sup>

#### 3. Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai

---

<sup>1</sup>Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta: Bumi Akasara, 2001), 23.

<sup>2</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 58.

dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.<sup>3</sup>

#### 4. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.<sup>4</sup>

#### 5. Covid-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang secara resmi dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) berdasarkan analisis filogenetik dan taksonomi.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dalam proposal skripsi ini adalah memberikan gambaran dalam penulisan skripsi analisis komparatif kinerja perbankan syariah sebelum dan sesudah adanya covid-19.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pada awal tahun 2020, masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia dikejutkan dan dihebohkan oleh mewabahnya virus berbahaya dan mematikan yang telah menelan korban meninggal hingga ribuan orang. Covid-19 merupakan virus yang sangat berbahaya dan mematikan karena membuat orang yang terjangkit menderita penyakit *pneumonia* yaitu infeksi yang menyerang jaringan dan kantung udara di paru-paru dan menempel disaluran pernapasan, dan kecepatan mutasinya sangat tinggi.

---

<sup>3</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 170.

<sup>4</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013), 7.

<sup>5</sup>Siti Nur Aidah, *Kitab Sejarah Covid-19* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 6.

Virus ini merebak di Tiongkok yang diduga berasal dari pasar *seafood* yang menjajakan sup kelelawar dan juga kodok atau katak yang termasuk hewan liar. Virus covid-19 menurut WHO termasuk dalam PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*) atau kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia. Berdasarkan hasil pemerikasan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) atau pemeriksaan swab lendir pada hari Rabu 8 April 2020, pukul 15.52 WIB yang telah menyentuh angka 2.956 kasus, 222 orang diantaranya sembuh dan 240 orang yang tutup usia membuktikan bahwa penyebaran dan penularan virus corona masih terjadi dimasyarakat.<sup>6</sup> Agar diperoleh uraian data kasus covid-19 secara jelas, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**

**Data Jumlah Kasus Aktif Covid-19 Tingkat Nasional Tahun 2020**

No	Bulan	Jumlah Kasus Aktif
1	Maret	1.311
2	April	7.804
3	Mei	17.552
4	Juni	28.703
5	Juli	37.338
6	Agustus	41.329
7	September	61.321
8	Oktober	58.418
9	November	71.420
10	Desember	109.963

*Sumber: Website Satuan Tugas Penanganan Covid-19*

---

<sup>6</sup>Budiman dkk, *19 Covid-Pandemi dalam 19 Perspektif* (Pare-Pare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 1-2.

Berdasarkan tabel 1 di atas yang merupakan penghitungan disetiap akhir bulan, diketahui bahwa jumlah kasus covid-19 mengalami kenaikan setiap bulannya pada tahun 2020 sejak pertamakali diumumkannya pandemi covid-19. Sehingga banyaknya jumlah kasus tersebut tentu dapat mempengaruhi berbagai sektor di Indonesia.

Sektor bisnis di Indonesiapun turut mendapatkan dampak negatif akan terjadinya pandemi saat ini yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang bergerak dibidang *property*, pariwisata, manufaktur, otomotif, keuangan bahkan UMKM sekalipun. Di balik kemerosotannya sektor keuangan, masih terdapat salah satu sektor yang masih memiliki kinerja yang stabil jika dibandingkan dengan sektor lain yaitu Perbankan Syariah. Bank merupakan *departement of store*, yang bermakna suatu lembaga jasa dengan berbagai pelayanan jasa keuangan. Bank memiliki tiga kegiatan utama, diantaranya pertama, simpanan dana dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito. Kedua, memberikan pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Ketiga, melayani berbagai jenis layanan pembayaran atau setoran. Bank syariah di Indonesia terbagi ke dalam dua bentuk, bentuk yang pertama yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan yang kedua Unit Usaha Syariah (UUS). BUS merupakan bentuk bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan UUS merupakan unit usaha syariah yang dimiliki oleh bank umum konvensional yang mempunyai fungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>7</sup> Dibawah ini disajikan tabel tentang data perkembangan Bank Syariah di Indonesia:

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 25.

**Tabel 2**  
**Data Perkembangan Bank Syariah di Indonesia**

No	Periode	Aset (Rp Triliun)	Kredit/Pembiayaan (Rp Triliun)	DPK (Rp Triliun)
1	2017	435 (18.97%)	293 (15.24%)	342 (19.83%)
2	2018	490 (12.57%)	329 (12.20%)	380 (11.20%)
3	2019	538 (9.93%)	365 (10.89%)	425 (11.93%)
4	Januari 2020	529 (10.50%)	364 (11.40%)	424 (11.40%)
5	Februari 2020	535 (10.33%)	366 (10.77%)	430 (12.33%)

*Sumber : Website Perbankan Syariah Indonesia  
(www.perbanas.id)*

Perbankan syariah mampu tumbuh dengan baik walaupun berada dalam situasi pandemi covid-19. Perbankan syariah cenderung memiliki risiko yang relatif kecil saat pandemi dikarenakan konsep syariah yang berkeadilan, transparansi dan kemaslahatan yang secara tidak langsung memitigasi akibat yang timbul dari pandemi covid-19. Tumbuh dengan baik suatu perbankan syariah dapat dilihat dari kinerja keuangan perbankan syariah itu sendiri. Kinerja keuangan bank syariah merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan bank syariah pada suatu periode tertentu, baik perbulan, triwulan atau tahunan yang mencakup aspek penghimpunan dan penyaluran dana bank syariah itu sendiri. Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan bank syariah yang bersangkutan. Kinerja keuangan bank syariah berbanding lurus dengan tingkat kesehatannya. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik kinerja keuangan bank syariah

maka semakin baik pula tingkat kesehatan bank syariah itu sendiri begitupun sebaliknya. Kinerja keuangan bank syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan tertentu.<sup>8</sup>

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 9 Tahun 2007 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, diatur lebih lanjut tentang rasio-rasio yang digunakan. Rasio-rasio keuangan tersebut dibedakan menjadi rasio utama, rasio penunjang dan rasio pengamatan (*observed*). Rasio utama merupakan rasio yang memiliki pengaruh kuat (*high impact*) terhadap tingkat kesehatan bank. Sedangkan rasio penunjang adalah rasio yang berpengaruh secara langsung terhadap rasio utama dan rasio penunjang. Menurut Riyanto dalam mengadakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan dua macam cara perbandingan yaitu:

1. Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (*ratio history*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara perbandingan ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan dari rasio tersebut dari tahun ke tahun. Kalau diketahui perubahan dari angka rasio tersebut maka dapatlah diambil kesimpulan mengenai tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.
2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri/rasio standar) untuk waktu yang sama. Dengan cara ini akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan dalam aspek keuangan tertentu berada di atas rata-rata industri, berada pada rata-rata atau terletak dibawah rata-rata industri.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Putri Diesy Fitriani, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 2 no. 2 (2020): 115, <https://C:/Users/User/Downloads/9804-28206>.

<sup>9</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2010), 39.

Kondisi pandemi covid-19 yang sedang melanda Indonesia dianggap bisa menjadi momentum bagi perbankan syariah untuk melakukan konsolidasi dan bekerja bersama secara nyata. Merger bank syariah anak usaha BUMN akan membuat kinerjanya menjadi lebih baik dan efisien. Dalam kondisi yang tidak menentu seperti sekarang, bank syariah dapat bekerja secara maksimal dalam membantu perekonomian nasional dengan konsep bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syariah.<sup>10</sup>

Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan pada masa pandemi covid-19 dengan melakukan analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR). CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko. Atau dengan kata lain, maka semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko pinjaman macetnya, sehingga kinerja bank semakin baik, dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan yang berujung pada meningkatnya laba (ROA).<sup>11</sup>

Menurut Dewi dan Prasetiono, ROA dapat digunakan mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Fungsinya adalah untuk melihat seberapa efektif perbankan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Semakin besar nilai ROA

---

<sup>10</sup>Ahmad Rofiq, *Perbankan Syariah Fenomena Terkini dan Praktiknya di Indonesia* (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020), 6.

<sup>11</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), 44.

artinya semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba.<sup>12</sup>

NPF yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pinjaman bank yang menyebabkan jumlah pinjaman bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank.<sup>13</sup>

FDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama masyarakat). Apabila hasil pengukuran jauh berada di atas target dan limitnya, berarti tidak tertutup kemungkinan bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan tekanan pada pendapatan bank. Semakin tinggi FDR maka laba perusahaan semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pinjaman dengan efektif, sehingga jumlah pinjaman macetnya akan kecil.<sup>14</sup>

Dasar dari pemikiran penelitian ini berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Rini Kurniawati yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Terbitnya Fatwa MUI Tentang Keharaman Bunga (Studi pada Bank Syariah Mandiri)”. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Kurniawati adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Kurniawati mengkaji perbandingan kinerja bank umum syariah sebelum dan sesudah

---

<sup>12</sup>Kartika Shintia Dewi dan Prasetyono, “Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010),” *Journal of Management*, Vol. 1 no. 4 (2012): 180, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/796>.

<sup>13</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 25.

<sup>14</sup>Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasinya* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 30.



terbitnya fatwa MUI tentang keharaman bunga, sedangkan penelitian ini mengkaji perbandingan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya pandemi covid-19.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Kurniawati menggunakan studi pada Bank Syariah Mandiri dilihat dari FDR, ROA, ROE, NPM, dan BOPO, sedangkan penelitian ini melakukan analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan ROA, CAR, NPF, dan FDR.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KOMPARATIF KINERJA PERBANKAN SYARIAH SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada analisis komparatif kinerja perbankan syariah sebelum dan pada masa pandemi covid-19, yang pembahasan utamanya adalah mengenai kinerja dari perbankan syariah dalam hal ini yaitu Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia sebelum adanya covid-19 dan pada masa pandemi covid-19 untuk mengetahui ada atau tidak nya perbedaan kinerja dari kedua bank syariah tersebut akibat pandemi covid-19 dengan melakukan analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan ROA, CAR, NPF dan FDR.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?

3. Apakah terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 dilihat dari rasio *Non Performing Finance* (NPF)?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 dilihat dari rasio *Financing Deposito Ratio* (FDR)?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 dilihat dari rasio *Non Performing Finance* (NPF).
4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 dilihat dari rasio *Financing Deposito Ratio* (FDR).

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syari'ah.
  - b. Diharapkan dapat menjadi *literatur* bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir khususnya di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai kinerja perbankan syariah sebelum dan pada masa pandemi covid-19.
- 2) Dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.

### b. Bagi Akademisi

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang nantinya akan mengambil permasalahan yang serupa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah literature yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

### c. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan agar mengetahui seberapa besar perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan pada masa pandemi covid-19.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan perbandingan dan rujukan yang digunakan untuk menghindari adanya persepsi kesamaan dengan penelitian ini. Maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu sebagai berikut:

### 1. Rofiul Wahyudi (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Rofiul Wahyudi berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi

Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Studi Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan hasil penelitian yaitu CAR, FDR, NPF, dan Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hanya BOPO yang berdampak kepada ROA. Semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap ROA. Meskipun, dimasa Pandemi Covid-19 indikator kinerja bank syariah tetap menunjukkan pertumbuhan kinerja yang berkualitas dan agresif. Temuan ini membawa implikasi praktis bagi masyarakat, memungkinkan untuk tetap menggunakan layanan jasa bank syariah. Faktor makroekonomi seperti inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP), atau faktor mikroprudensial seperti *Third Party Funds* (TPF), *Net Operating Margin* (NOM), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest* (NI) sangat direkomendasikan untuk penelitian berikutnya.<sup>15</sup>

## 2. Putri Diesy Fitriani (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Diesy Fitriani berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19”. Metode penelitian ini yaitu komparatif dengan analisis data kuantitatif yakni dengan menggunakan uji beda dua rata-rata. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan BRI Syariah dengan BNI Syariah dalam rasio NPF, ROA dan BOPO dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan pada rasio FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah dengan nilai signifikansi  $0,429 > 0,05$ .<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Rofiul Wahyudi, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Studi Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 12 no. 1 (2020): 19, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum>

<sup>16</sup>Fitriani, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19,” 122,

### 3. Ihsan Effendi (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Effendi berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah.” Penelitian ini termasuk jenis penelitian perbandingan yang membandingkan kinerja bank syariah sebelum masa covid-19 dan sesudah masa covid-19. Pada masa pandemi ini laba Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalami penurunan yang signifikan. Artinya bank syariah pada umumnya mengalami sedikit masalah pada masa krisis ini yang diakibatkan pandemi covid-19. Walaupun hasil uji ini belum menggambarkan hasil keseluruhan dari profitabilitas bank syariah, namun bank syariah harus mewaspadai penurunan yang lebih dalam. Berbeda dengan bank umum syariah, Unit Usaha Syariah mengalami pertumbuhan FDR yang cukup signifikan pada masa pandemi ini. Perbedaan ini bisa dilihat dari jenis fokus pembiayaan unit usaha syariah. Unit Usaha Syariah lebih banyak membiayai sektor konsumsi sedangkan Bank Umum Syariah lebih banyak membiayai sektor usaha kecil dan menengah.<sup>17</sup>

### 4. Mardhiyaturrositaningsih (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyaturrositaningsih berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif”. Penelitian ini merupakan analisis komparatif yang bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada industri perbankan dari sisi Manajemen strategi operasional Bank dan Kegiatan Intermediasi Bank. Penelitian menggunakan sampel 5 Bank Umum Syariah. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Desember sampai Maret 2020 semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana. Sementara itu, dalam hal Manajemen Strategi Bank Syariah menerapkan berbagai

---

<sup>17</sup>Ihsan Effendi, “Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 20 no.2 (2020): 229, [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/5553/pdf\\_146](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/5553/pdf_146).

kebijakan diantaranya pembatasan layanan melalui tatap muka langsung, memberikan kebijakan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak dan pemanfaatan aplikasi digital.<sup>18</sup>

##### 5. Yenti Sumarni (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Yenti Sumarni berjudul “Pandemi Covid-19 : Tantangan Ekonomi dan Bisnis Syariah”. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan analisis data menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dampak Pandemi Covid-19 yang terjadi pada perekonomian global termasuk perekonomian di Indonesia. Dari dampak pandemik ini penurunan permintaan produk-produk syariah dan terhambatnya produksi syariah karena bahan baku berasal dari negara luar, dampak pandemik ini mempengaruhi ini terhambatnya realisasi penanaman modal. Tidak terkecuali, investor yang berencana menanamkan modalnya pada bisnis-bisnis syariah. peningkatan risiko lembaga-lembaga keuangan syariah dari tantangan ini strategi ekonomi dan bisnis syariah bisa mengatasi dampak pandemik Covid-19 ini diharapkan para pelaku ekonomi dan bisnis syariah menunjukkan empati dan solidaritas kepada para pemangku kepentingan. pelaku bisnis syariah menyusun strategi usaha yg lebih menguntungkan. Pelaku bisnis syariah memanfaatkan dan mendukung program stimulus dari pemerintah. perbankan syariah dan lembaga keuangan lainnya harus mulai merevisi kembali target pertumbuhan, penerapan teknologi digital transaksi dalam satu solusi . Ekonomi dan bisnis syariah dapat berperan memulihkan guncangan ekonomi dengan mengedepankan pencapaian tujuan-tujuan syariah (*maqashid syariah*).<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Mardhiyaturositaningsih, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2 no. 1 (2020): 9, <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article>.

<sup>19</sup>Yenti Sumarni, “Pandemi Covid-19 : Tantangan Ekonomi dan Bisnis Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 no. 2 (2020): 56, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj>.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiul Wahyudi (2020) menggunakan variabel BOPO dan inflasi yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah pada masa pandemi covid-19, sedangkan penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio keuangan dalam mengukur kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Diesy Fitriani (2020) menggunakan uji beda dua rata-rata untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan BRI Syariah dengan BNI Syariah dalam rasio ROA, NPF, FDR dan BOPO, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan rasio CAR, ROA, FDR dan NPF untuk mengukur perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya pandemi covid-19.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Effendi (2020) berfokus pada pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam sektor ekonomi yang mempengaruhi kinerja bank syariah pada masa covid-19, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada perbandingan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 dengan menggunakan rasio CAR, ROA, FDR, dan NPF.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyaturrositaningsih (2020) berfokus pada industri perbankan dari sisi manajemen strategi operasional bank dan kegiatan intermediasi Bank karena dampak pandemi covid-19, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus pada perbandingan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 yang dilihat dari rasio keuangannya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Yenti Sumarni (2020) menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada kondisi perekonomian global karena dampak adanya covid-19, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan metode kuantitatif yang fokus penelitiannya

yakni perbandingan kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah adanya covid-19 yang kemudian dalam pembahasannya dilihat dari rasio keuangan perbankan syariah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab dan pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, secara sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab satu sebagai bab pendahuluan, memuat tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan landasan teori dan pengajuan hipotesis yang berisi pembahasan teoritis yang digunakan yakni pemaparan teori tentang pandemi covid-19, kinerja keuangan bank, laporan keuangan, rasio keuangan bank, dan hipotesis penelitian.

Bab tiga adalah metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, pengukuran variabel, teknik pengelolaan data, dan teknik analisa data.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data dan pembahasan penelitian serta analisis.

Bab lima sebagai penutup yang memaparkan kesimpulan dan rekomendasi. Penulis dalam hal ini akan menyimpulkan sebagai inti dari keseluruhan isi dan juga akan diungkapkan beberapa rekomendasi sebagai saran yang diperlukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Analisis Komparatif Kinerja Perbankan Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian bahwa ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perbankan syariah yang di ukur dengan ROA sebelum dan pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan melihat nilai signifikansi ROA sebesar 0.04 lebih kecil dari 0.05. kemudian, hasil uji juga menunjukkan bahwa ROA perbankan syariah sebelum pandemi covid-19 lebih baik dibandingkan dengan ROA pada masa pandemi covid-19 meskipun dampaknya sangat kecil.
2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perbankan syariah yang di ukur dengan CAR sebelum dan pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan melihat nilai signifikansi CAR sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05. Rata-rata CAR perbankan syariah sebelum pandemi covid-19 lebih kecil dibandingkan rata-rata CAR pada masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa CAR selama pandemi covid-19 lebih baik dibandingkan CAR sebelum pandemi covid-19 dengan dampak yang besar karena perbedaan yang signifikan.
3. Berdasarkan hasil pengujian bahwa ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perbankan syariah yang di ukur dengan NPF sebelum dan pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan melihat nilai signifikansi NPF sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05. Rata-rata NPF perbankan syariah sebelum pandemi covid-19 lebih besar dibandingkan rata-rata NPF pada masa

pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa NPF perbankan syariah selama pandemi lebih baik dibandingkan dengan NPF sebelum pandemi covid-19 dan berdampak besar karena terdapat perbedaan yang signifikan.

4. Berdasarkan hasil pengujian bahwa ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perbankan syariah yang di ukur dengan FDR sebelum dan pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan melihat nilai signifikansi FDR sebesar 0.27 lebih kecil dari 0.05. Rata-rata FDR sebelum pandemi covid-19 lebih besar dibandingkan rata-rata FDR pada masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa FDR pada masa pandemi covid-19 lebih baik dibandingkan dengan FDR sebelum pandemi covid-19 dengan dampak yang besar karena perbedaan yang signifikan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel dari penelitian ini dengan variabel lain atau selain yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memperkaya literatur tentang perbandingan kinerja keuangan. Dengan begitu bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mampu memperluas jangkauan dan menambahkan sampel dan menggunakan periode pengamatan yang lebih Panjang agar dapat mendapat hasil yang lebih fluktuatif.
2. Untuk dapat bertahan dalam menghadapi dampak covid-19 ini diharapkan perbankan syariah menekan biaya operasional agar bisa menghasilkan laba operasional yang meningkat. Selain itu perbankan syariah diharapkan untuk menekan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku**

Aidah, Siti Nur. *Kitab Sejarah Covid-19*, Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia. 2020.

Ais, Rohadatul. *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era 4.0*, Banten: Makmood Publishing. 2020.

Amin, Mohamad dkk. *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)*, Malang: Intelegensia Media. 2020.

Arikunto, Suharmisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta. 1992.

Ayuni, Ni Mde Sri. *Balanced Scorecard Solusi Mengukur Kinerja LPD di Kabupaten Buleleng*, Bali: Nilacakra. 2020.

Budiman dkk, *19 Covid-Pandemi dalam 19 Perspektif*, Pare-Pare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2020.

Darmawi, Herman. *Manajemen perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2013.

Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta. 2012.

, ——— *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta. 2014.

Halim, Abdullah dan Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2009.

Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2010.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksara. 2009.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS. 2015.

——— , *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*, Jakarta: Grasindo. 2021.

Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Serang: Desanta Muliavisitama. 2020.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009*, Jakarta: Salemba Empat. 2009.

Iskandar, Syamsu. *Akuntansi Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing*, Jakarta: IN Media. 2013.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group. 2013.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.

, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara. 2006.

Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, Malang: UBMedia. 2017.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.

, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo. 2008.

, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.

———, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press. 2013.

———, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press. 2015.

Kawatu, Freddy Samuel. *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*, Yogyakarta: Deepublish. 2019.

Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta: Bumi Akasara. 2001.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: BPFE. 2002.

Medico, Bruno Del. *Corona Virus Covid-19*, Italy: Del Medico Bruno Editor. 2020.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.

Munawir, S. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*, Yogyakarta: Liberty. 2010.

Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat. 2013.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005.

Nur, Sri Wahyuni. *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Makassar: Cendekia Publisher. 2020.

Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: YKPN. 2011.

Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2019.

Putra, Dichi Febrian. *Penguatan Kinerja Ekonomi Serta Meredam Pandemi Melalui Institusi*, Malang: UMM Press. 2020.

Rahardjo, Budi. *Keuangan Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007.

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE. 2010.

Rochaeti, Ety Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2007.

Rofiq, Ahmad. *Perbankan Syariah Fenomena Terkini dan Praktiknya di Indonesia*, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management. 2020.

Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. 2012.

Sugiyono, *Metode Peneliiian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2016.

, *Penelitian Administratif*, Bandung: Alfa Beta. 2001.

Suharto dkk, *Perekayasaan Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi. 2011.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.

Syahril, Dermawan dan Djahotman Purba, *Analisis Laporan Keuangan-Cara Mudah Dan Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2011.

Syaifullah, Muhammad dkk. *Kinerja Keuangan Bank Syariah*, Depok: Raja Grafindo Persada. 2020.

Tika, Moh. Pabundi. *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara. 2006.

Widyatuti, Maria. *Buku Ajar Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Surabaya: Jakad Media Nusantara Surabaya. 2017.

Winarno, F.G. *Covid-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemic*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2020.

Yaya, Rizal dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat. 2016.

## **Jurnal**

Dito Aditia Darma Nasution dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia”, *Jurnal Benefita*, Vol. 5 No. 2 (2020): 222, [https://www.researchgate.net/publication/343354798\\_Dampak\\_Pandemi\\_COVID-19\\_terhadap\\_Perekonomian\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/343354798_Dampak_Pandemi_COVID-19_terhadap_Perekonomian_Indonesia).

Dewi Wuryandani, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya”, *Jurnal Info Singkat*, Vol. 12 No. 15 (2020): 23, <https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/infosingkat/Info%20Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-206.pdf>.

Ihsan Effendi, “Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 20 no.2 (2020): 229, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article>.



- Kartika Shintia Dewi dan Prasetiono, “Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010),” *Journal of Management*, Vol. 1 no. 4 (2012): 180, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/796>
- Kusumo, “Analisi Kineja Keuangan Bak Syariah Mandiri, Dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007”, *Jurnal Ekonomi Islam “La Riba”*, Vol. 2, No. 1, (2008): 11.
- Mardhiyaturrositaningsih, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2 no. 1 (2020): 9, <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article>.
- Moch Halim Sukur dkk, “Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Hukum Kesehatan”, *Journal Inicio Legis*, Vol. 1 No. 1 (2020): 3, <file:///C:/Users/User/Downloads/8822-22536-1-SM.pdf>
- Putri Diesy Fitriani, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 2 no. 2 (2020): 114, <https://C:/Users/User/Downloads/9804-28206>.
- Rofiul Wahyudi, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Studi Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 12 no. 1 (2020): 19, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum>.

Yenti Sumarni, “Pandemi Covid-19 : Tantangan Ekonomi dan Bisnis Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 no. 2 (2020): 56, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj>.